



ELOK RISKIYAH

SMPN 3 BONDOWOSO

Gelora Bagai Prosa

08 MARET 2022 - Pendidikan

SINOBO

Sistem Informasi Inovasi Bondowoso 2022

PROPOSAL INOVASI

Gelora Bagai Prosa

LATARBELAKANG & TUJUAN

Disaat Pandemi Covid 19 melanda, UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso fokus pada pembelajaran daring. Sehingga kegiatan sekolah yang terkait dengan literasi yang selama ini telah berjalan dengan baik, untuk sementara tertunda pelaksanaannya. Setelah survei dilakukan kepada 609 siswa menunjukkan pada masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) siswa membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum waktu kegiatan belajar dimulai sebanyak 3,9% siswa yang menjawab selalu, 8,4% siswa yang menjawab sering, 37,3% siswa yang menjawab kadang-kadang, dan 50,4% siswa yang menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa Gerakan sekolah berbasis literasi sangat perlu untuk dilaksanakan.

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut diawali dengan rapat koordinasi antara KS dan wakasek kesiswaan maka disepakatilah nama tim pendukung utama kegiatan Gerakan literasi sekolah bernama Komunitas Lentera Literasi Sekolah.

Tujuan Gelora Bagai Prosa yaitu karena peserta didik harus mempunyai kemampuan beradaptasi dan memiliki minat belajar hal baru, sebagai karakter yang dibutuhkan dalam persaingan global, yang dirangkum dalam Profil Pelajar Pancasila. Kemampuan beradaptasi dan memiliki minat belajar hal baru, dapat terwujud salah satunya dengan penguasaan di bidang literasi.

Gerakan Sekolah Berbasis Literasi sebagai Penguatan Profil Pancasila yang telah dilaksanakan di UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso ini, pelaksanaannya difokuskan pada peserta didik.

KESESUAIAN

Inovasi Gelora Bagai Prosa memiliki kesesuaian dengan kategori di bidang pendidikan. Untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila memerlukan suatu program pengembangan yang dapat diwujudkan salah satunya melalui Gerakan Sekolah berbasis Literasi. GLS ini adalah salah satu langkah untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila tersebut. Gerakan Literasi Sekolah sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang telah dilakukan di SMPN 3 Bondowoso yaitu Pelatihan Literasi, Inovasi Sekolah berbasis Literasi dan Pemberian Bintang Kebajikan di bidang Literasi. Tujuan umum GLS adalah untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui budaya ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam GLS sehingga mereka menjadi pembelajar seumur hidup.

SDGs TPB

Kontribusi inovasi terhadap capaian nasional SDGs/ TPB yaitu inovasi Gelora Bagai Prosa selaras dengan salah satu tujuan SDGs yaitu menciptakan pendidikan yang berkualitas. Peserta didik harus mempunyai kemampuan beradaptasi dan memiliki minat belajar hal baru sebagai karakter yang dibutuhkan dalam persaingan global yang dirangkum dalam Profil Pelajar Pancasila. Kemampuan beradaptasi dan memiliki minat belajar hal baru dapat terwujud salah satunya dengan penguasaan di bidang literasi.

Selain itu, salah satu tujuan dari SDGs yang selaras dengan inovasi Gelora Bagai Prosa yaitu kemitraan untuk mencapai tujuan dengan melakukan MOU antara UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso dengan Perpustakaan, MOU dengan Komunitas Literasi di Masyarakat dan MOU dengan Pengurus Harian Ijen Geopark.

DESKRIPSI

Adapun strategi Gelora Bagai Prosa yaitu :

1. Perencanaan, yaitu dengan merumuskan di dokumen satu khususnya dibagian indikator visi tentang Gerakan literasi sekolah, Langkah berikutnya adalah menetapkan nama tim literasi yang akhirnya ditetapkan namanya menjadi Komunitas Lentera Literasi.
2. Pengorganisasian, yaitu menetapkan SK Komunitas Lentera Literasi, yang dilanjutkan dengan membuat program literasi diantaranya membentuk duta literasi. Program literasi tersebut selanjutnya di rumuskan di RKT dan RKAS.
3. Pelaksanaan, yaitu sosialisasi dan melaksanakan program-program literasi sekolah yang dirumuskan oleh tim Komunitas Lentera Literasi
4. Pengendalian, yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan Gelora Bagai Prosa

Pelaksanaan Gerakan Sekolah Berbasis Literasi yaitu : **Pelatihan *Free Writing* (menulis bebas), Sarasehan Komunitas Lentera Literasi dengan BRLS Bintana Research Literacy Shelter (BRLS), Pelatihan Literasi Digital oleh Tim Seiga Crew, Literasi Mengaji dan PHBI berbasis Literasi, Pelatihan Literasi di SD-SD sekitar UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso dan di MIN 1 Locare, Pemberian Piagam Bintang Kebaikan di bidang literasi, Literasi Berbasis Ijen Geopark, Literasi berbasis Gerakan Sekolah Menyenangkan, Inovasi Perpustakaan Lentera Pustaka UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso, Literasi di kegiatan Parisakatu, Pelatihan menulis artikel Pentingnya Moderasi Beragama bagi siswa, Pelatihan menulis Karya Tulis Ilmiah bagi guru, Seiga Crew, Toserba Brokoli berbasis Literasi.**

INOVATIF

Inovasi Gelora Bagai Prosa bersifat unik dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara-cara baru dan berbeda dari metode sebelumnya serta berhasil karena :

1. Tahapan-tahapan dalam inovasi ini dilakukan dengan baik, mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.
2. Sekolah menetapkan tim yang bernama Komunitas Lentera Literasi yang memiliki SK dari sekolah
3. Membuat logo Lentera Literasi
4. Komunitas Lentera Literasi yang terbentuk memiliki kerja tim yang solid dan bekerja sama dengan baik
5. Komunitas Lentera Literasi merumuskan berbagai program yang menarik dan unik untuk menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila

TRANSFERABILITAS

Gelora Bagai Prosa telah di replikasi oleh :

1. MIN 1 Locare mereplikasi khususnya dibidang free writing
2. TK Kartika Curahdami, SD Taman Krocok, SMKPP, SMPN 1 Tegalampel dan SMPN 1 Grujugan mereplikasi khususnya bidang literasi berbasis Ijen Geopark
3. SDN Dabasah 1, SDN Kotakulon 1, SDN Dabasah 4, SDN Dabasah 3, SDN Dabasah 5, SDN Tamansari 1 dan SDN Badean 1 mereplikasi kegiatan UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso tentang free writing, literasi berbasis Ijen Geopark, dan literasi berbasis GSM

SUMBERDAYA

Sumber daya yang digunakan dalam Gerakan Sekolah Berbasis Literasi sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini meliputi sumber daya keuangan dan sumber daya manusia. Sumber daya keuangan bersumber dari dana BOS dan sumber dana dari Komite dan sumber daya manusia dalam inovasi ini meliputi Komite, KS dan Guru UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso yang tergabung sebagai tim Komunitas Lentera Literasi Sekolah.

Untuk sumber dana dari Komite sampai saat ini masih terkumpul 50% sejak disosialisasikannya kebutuhan program literasi pada Tanggal 28 Agustus 2021. Dana yang terkumpul 50% itu tidak semuanya digunakan untuk kegiatan literasi, tetapi juga digunakan untuk kegiatan yang lain, dan digunakan pula untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan dana BOS untuk kegiatan literasi Sebagian besar digunakan untuk memenuhi buku di perpustakaan.

Kelanjutan dari Program Gelora Bagai Prosa adalah :

1. Menambah koleksi karya guru dan siswa dalam bentuk buku berISBN
2. Membuat Taman Literasi
3. Mengadakan Festival Literasi
4. Mengoptimalkan branding school Sekolah Literasi
5. Mengadakan Pameran buku karya siswa dan guru
6. Mengadakan berbagai perlombaan yang terkait dengan literasi

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Stakeholdesr eksternal yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi ini antara lain :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah yang telah meluncurkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
2. Pemerintah Kabupaten Bondowoso yang telah mengeluarkan Peraturan Bupati nomor 101 Tahun 2020 tentang Gerakan Literasi Daerah.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso yang selalu mendorong UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso untuk melakukan berbagai inovasi, salah satunya adalah iniovasi Gerakan Lentera Literasi Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini.
4. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang selalu mendukung Gerakan lentera literasi UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso, dengan MOU yang telah dilaksanakan antara UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso dengan Perpusda.
5. Komunitas Pegiat Literasi di Bondowoso, sedangkan stakeholders internal yang terlibat dalam inovasi ini antara lain : komite, para guru, Staf TU/Karyawan, siswa dan orang tua. Adapun tim

Lentera Literasi yang terlibat didalam inovasi ini, ditetapkan berdasarkan SK dengan Nomor 421.3/179a/430.9.9.3.003/2021

EVALUASI

Sistem evaluasi yang dilakukan dalam berbagai kegiatan literasi di UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso adalah :

1. Dilakukan pemantauan secara langsung terhadap kegiatan literasi
2. Merumuskan format evaluasi dan mengisi format evaluasi tersebut dari berbagai kegiatan literasi
3. Melakukan koordinasi hasil dari evaluasi untuk dilakukan perbaikan-perbaikan dan tindak lanjut dari temuan hasil evaluasi

5 keluaran konkrit yang mendukung inovasi Gelora Bagai prosa ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pelatihan menulis *free writing* dapat menghasilkan buku antologi yang berISBN
2. Kegiatan pelatihan literasi digital peserta didik dapat menghasilkan video yang diunggah ke youtube sekolah
3. Pelatihan Literasi di SD-SD yang ditetapkan di dalam MOU atau kerja sama antara UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso dan SD-SD sekitar
4. Literasi berbasis Ijen Geopark, Literasi di kegiatan GSM dan literasi di kegiatan Parisakatu
5. Perpustakaan SMPN 3 Bondowoso (Lentera Pustaka) sebagai pusat utama penumbuhan minat membaca dan berhasil mendapatkan juara 1 Perpustakaan Tingkat Kabupaten tahun 2021

1. Pelaksanaan Pelatihan Menulis dilakukan dengan Tatap Muka Terbatas yang menerapkan protokol kesehatan yang menghasilkan buku Antologi yaitu:

- Menggapai Asa Belajar di Masa Pandemi dengan kata pengantar dari Sekretaris Dinas Pendidikan Kab. Bondowoso Ibu Dra. Murni, M.Si
- Sepenggal Kisah Protokol Covid di Lingkunganku dengan kata pengantar dari Kabid Dikdas Kab. Bondowoso Bapak Masturi MS, S.Pd., MM.Pd
- Curhatan Siswa Saat Pandemi dengan kata pengantar dari pengawas SMPN 3 Bondowoso Bapak Drs. Johan Effendi, M.Si

2. Pelaksanaan Literasi Digital, siswa membuat video seputar COVID-19 yang dikirim ke google drive.

3. Bagi siswa yang menghasilkan karya berupa buku mendapatkan piagam bintang kebaikan dari sekolah. Setelah mendapatkan piagam bintang kebaikan dilanjutkan dengan menulis refleksi yang ditulis pada aplikasi Canva. Penulisan refleksi di aplikasi Canva ini adalah kegiatan berbasis digital yang menarik bagi siswa di masa pandemi

4. Berbagai lomba berbasis literasi digital dilaksanakan secara daring seperti lomba poster digital, lomba tik-tok dan lomba fotografi yang bertema kemerdekaan Indonesia, lomba video da'i Islami secara daring, lomba akademik yang diikuti secara online. Dari kegiatan tersebut, siswa-siswi SMPN 3 BONDOWOSO mendapatkan prestasi. SMPN 3 BONDOWOSO mengikuti berbagai lomba secara daring dan meraih prestasi. Selama tahun pelajaran 2021/2022 meraih 19 prestasi akademik dan 46 prestasi non-akademik

KETERLIBATAN

Stakeholdersr eksternal yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi ini antara lain :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah yang telah meluncurkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
2. Pemerintah Kabupaten Bondowoso yang telah mengeluarkan Peraturan Bupati nomor 101 Tahun 2020 tentang Gerakan Literasi Daerah.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso yang selalu mendorong UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso untuk melakukan berbagai inovasi, salah satunya adalah iniovasi Gerakan Lentera Literasi Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini.
4. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang selalu mendukung Gerakan lentera literasi UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso, dengan MOU yang telah dilaksanakan antara UPTD SPF SMPN 3 Bondowoso dengan Perpusda.
5. Komunitas Pegiat Literasi di Bondowoso

Stakeholders internal yang terlibat dalam inovasi ini antara lain : komite, para guru, Staf TU/Karyawan, siswa dan orang tua. Adapun tim Lentera Literasi yang terlibat didalam inovasi ini, ditetapkan berdasarkan SK dengan Nomor 421.3/179a/430.9.9.3.003/2021

PENENTU

Faktor penentu keberhasilan inovasi ini yaitu:

1. Tim Lentera Literasi Sekolah yang solid
2. Memiliki program untuk diwujudkan dalam kegiatan
3. Dukungan yang optimal dari stakeholders

Kendala Utama yang dihadapi dalam kegiatan Gelora Bagai Prosa adalah :

1. Program ini dilaksanakan pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, sehingga waktu penyusunan buku Antologi membutuhkan waktu yang lebih lama
2. Ada faktor kejenuhan dalam melaksanakan program karena sekolah telah menerapkan program literasi sebelum program unggulan Gelora Asmara diterapkan
3. Keterbatasan dana dalam melaksanakan program supaya pelaksanaanya lebih maksimal